

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek penelitian dalam studi ini meliputi *Debt to Asset Ratio* (DAR), *Current Ratio* (CR), dan *Return on Asset* (ROA). Ruang lingkup penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Debt to Asset Ratio* (DAR) dan *Current Ratio* (CR) terhadap *Return on Asset* (ROA) pada PT Waskita Karya Tbk., sebuah perusahaan yang beroperasi di sektor infrastruktur, khususnya sub-sektor konstruksi bangunan, dan telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia sejak IPO pada tahun 2012.

3.1.1 Sejarah Singkat Perusahaan

Didirikan pada 1 Januari 1961 Waskita Karya adalah salah satu perusahaan negara terkemuka di Indonesia yang berperan besar dalam pembangunan negara. Berasal dari perusahaan Belanda bernama “Volker Aannemings Maatschappij N.V.”, yang diambil alih berdasarkan Keputusan Pemerintah No.62 / 1961, Waskita Karya awalnya telah mengikuti perkembangan terkait air termasuk reklamasi, pengerukan, pelabuhan dan irigasi.

Namun, sejak tahun 1973, status hukum Waskita Karya telah berubah menjadi “Persero” PT. Waskita Karya, dengan panggilan yang lebih familiar “Waskita”. Sejak saat itu, perusahaan mulai mengembangkan bisnisnya sebagai kontraktor umum yang terlibat dalam berbagai kegiatan konstruksi yang lebih luas termasuk jalan raya, jembatan, pelabuhan, bandara, bangunan, pabrik limbah, pabrik semen, pabrik dan fasilitas industri lainnya.

Pada tahun 1980, Waskita mulai melakukan berbagai proyek yang melibatkan teknologi maju. Pengalihan teknologi dilakukan melalui aliansi bisnis berupa joint operation dan joint venture dengan perusahaan asing terkemuka. Prestasi signifikan dan menonjol yang menjadi kebanggaan nasional adalah Bandara Sukarno-Hatta, Reaktor Serbaguna Siwabessy, dan Pembangkit Listrik Tenaga Uap Muara Karang di Jakarta.

Memasuki tahun 1990, Waskita telah menyelesaikan gedung bertingkat tinggi dengan reputasi baik seperti BNI *City* (gedung tertinggi di Indonesia), Gedung Kantor Bank Indonesia, Menara Graha Niaga, Menara Mandiri Plaza, Hotel Shangri-La dan beberapa apartemen bertingkat. Bangunan di Jakarta dan kota-kota lain di Indonesia.

Waskita telah mencapai kinerja yang luar biasa dalam pembangunan jembatan beton pratinjau jangka panjang dengan menggunakan sistem kantilever gratis dengan berhasil menyelesaikan tiga jembatan: Raja Mandala, Rantau Berangin, dan Barelang IV. Prestasi besar lainnya dengan menggunakan teknologi serupa telah dilakukan dalam pembangunan jembatan darat dan kabel yang “Pasteur-Cikapayang-Surapati” di Bandung. Kisah sukses yang sama juga dicapai dalam pembangunan beberapa bendungan utama seperti Pondok, Grogkak, Tilong, Gapit, dan Sumi, yang selesai lebih cepat dari jadwal dengan kualitas memuaskan.

Upaya untuk selalu mengutamakan kualitas sebelum hal lain memungkinkan Waskita memperoleh sertifikasi ISO 9002: 1994 pada bulan November 1995; Yang menjadi pengakuan internasional yang meyakinkan mengenai Sistem Manajemen Mutu ISO yang diterapkan oleh perusahaan dan titik

awal menuju era persaingan global. Pada bulan Juni 2003, Waskita telah berhasil memperbarui Sistem Manajemen Mutu dan dapat memperoleh sertifikasi ISO 9001: 2000. Hal ini menjadi indikasi kuat bagaimana perusahaan memahami dan selalu berusaha untuk memenuhi kebutuhan spesifik pelanggannya. (PT Waskita Karya Tbk., 2023)

3.1.2 Filosofi Logo Perusahaan

Adapun penjelasan dari setiap potongan dan huruf pada logo perusahaan yaitu sebagai berikut :



Sumber : investor.waskita.co.id

Gambar 3. 1
Logo PT Waskita Karya Tbk.

Perusahaan Huruf “W” warna Biru Tua yaitu menggambarkan pelayanan menghasilkan produk & jasa konstruksi yang bermutu tinggi. Gambar Elips dengan 5 Potongan berwarna Merah yaitu menggambarkan kesiapan dan rasa optimis untuk memenangkan persaingan global dengan selalu menjunjung tinggi 5 prinsip *good corporate governance*. Kata WASKITA berarti mampu memprediksi dan mengantisipasi perubahan lingkungan usaha pada masa mendatang.

3.1.3 Visi dan Misi Perusahaan

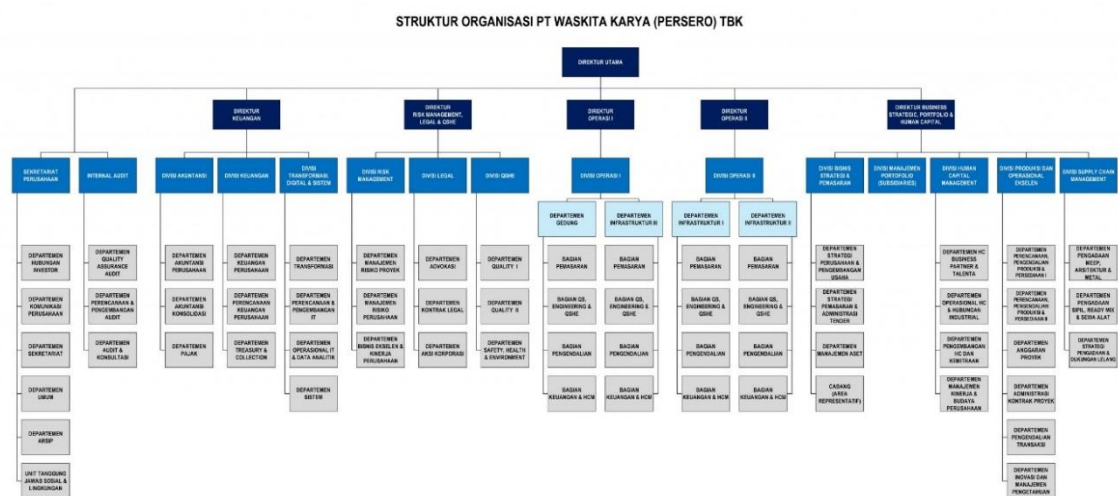
PT Waskita Karya Tbk. memiliki Visi yaitu “Menjadi Perusahaan Indonesia Terdepan dalam Membangun Ekosistem yang Berkelanjutan”(PT Waskita Karya Tbk., 2023).

Dan Misi PT.Wakita Karya Tbk. adalah “Meningkatkan nilai perusahaan yang berkelanjutan melalui:

- 1 Meningkatkan kompetensi SDM berdasarkan nilai inti Perusahaan AKHLAK ;
- 2 Menghadirkan produk dan jasa berkualitas terbaik dengan menggunakan teknologi terkini dan sistem terintegrasi;
- 3 Memperkuat pengelolaan keuangan, manajemen risiko dan tata Kelola perusahaan;
- 4 Mengoptimalkan portofolio bisnis yang tepat dan terukur serta menjadi agen Pembangunan Pemerintah menuju Indonesia maju;
- 5 Memerluas jaringan bisnis internasional dengan menjadi pemimpin handal di pasar konstruksi global;
- 6 Memperhatikan kepedulian sosial dan keseimbangan lingkungan dalam aktifitas bisnis Perusahaan.

3.1.4 Struktur Organisasi Perusahaan

Perseroan memperhatikan pemetaan fungsi atau kegiatan usaha dengan etika bisnis serta memastikan mekanisme pengawasan dan keseimbangan dapat bekerja secara efektif dalam membangun struktur. Struktur tersebut meliputi struktur organ dan kebijakan perseroan, yaitu sebagai berikut :



Sumber : investor.waskita.co.id

Gambar 3. 2
Struktur Organisasi Perusahaan

3.2 Metode Penelitian

Jenis penelitian dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian verifikatif. Penelitian verifikatif bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih, atau metode yang digunakan untuk menguji kebenaran dari suatu hipotesis (Sugiyono, 2022). Dengan menggunakan jenis penelitian verifikatif dapat digunakan untuk mengetahui pengaruh *Debt to Asset Ratio* (DAR) dan *Current Ratio* (CR) Terhadap *Return on Asset* (ROA) PT Waskita Karya Tbk.

Taraf penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan taraf penelitian *explanatory*. Penelitian *explanatory* merupakan penelitian yang bermaksud menjelaskan kedudukan variabel-variabel yang diteliti serta pengaruh antara satu variabel dengan variabel yang lain (Sugiyono, 2022). Taraf penelitian ini dapat digunakan untuk menguji hipotesis yang diajukan, maka dari penelitian ini diharapkan dapat menjelaskan hubungan dan pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat.

Penelitian ini bersifat kuantitatif yang menekankan analisisnya pada data numerikal yang diolah dengan metode statistika. Penelitian kuantitatif diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2022).

Adapun metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei (*survey method*). Metode penelitian survei merupakan bentuk metode penelitian kuantitatif maka hasil penelitian yang menggunakan metode survey cenderung digunakan untuk proses generalisasi (Sugiyono, 2022). Data yang diperoleh melalui metode penelitian survei merupakan data yang terjadi pada masa lampau atau saat ini. Dalam metode penelitian survei data tersebut nantinya digunakan untuk melihat hubungan variabel dan menguji beberapa hipotesis. Metode penelitian survei dapat memperoleh data berdasarkan populasi atau sampel tertentu.

3.2.1 Operasionalisasi Variabel

Dalam penelitian ini penulis menggunakan tiga variable yaitu *Debt to Asset Ratio* (DAR) dan *Current Ratio* (CR) Terhadap *Return on Asset* (ROA). Terdiri dari dua variabel bebas (Independen) dan satu variabel terikat (dependen).

Berikut penjelasan mengenai variabel-variabel tersebut:

1. Variabel Independen

Variabel Independen adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (Sugiyono, 2022). Adapun variabel independen dinotasikan dengan X. *Current Ratio* merupakan perhitungan dengan melakukan pembagian antara aset lancar dengan utang lancar (Batubara et al., 2020). *Debt to Asset Ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk melihat atau membandingkan total utang yang dimiliki perusahaan dengan total aktiva yang dimiliki perusahaan, atau dengan kata lain yaitu melihat berapa besar aktiva perusahaan yang didanai oleh utang (Kasmir, 2020). Rasio aktivitas merupakan rasio yang penggunaannya adalah untuk pengukuran keefektivitasan perusahaan dalam penggunaan aset yang dimiliki, termasuk pengukuran tingkat efisiensi perusahaan pemanfaatan sumber daya yang ada (Hery, 2023).

2. Variabel Dependen

Variabel Dependen/Terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel Dependen pada penelitian kali ini yaitu *Return on Asset* yang dinotasikan dengan Y. *Return on Asset* (ROA) merupakan rasio yang dapat menggambarkan seberapa besar

kontribusi aset dalam laba bersih yang diciptakan (Hery, 2023). *Return on Asset* digunakan untuk pengukuran besar kecilnya total laba bersih yang akan dihasilkan dari dana investasi dalam total *asset*.

Berikut operasionalisasi dari variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut :

Tabel 3. 1
Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Satuan	Skala
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<i>Debt to Asset Ratio</i> (X1)	Menggambarkan perbandingan antara total utang dengan total aset perusahaan yang bertujuan untuk melihat kemampuan modal dalam menjamin hutang yang dimiliki oleh PT Waskita Karya, Tbk	$\frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$	%	Rasio
<i>Current Ratio</i> (X2)	Menggambarkan perbandingan antara aset lancar terhadap utang lancar PT. Waskita Karya, Tbk yang bertujuan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar hutang yang harus segera dipenuhi dengan kas yang tersedia dalam perusahaan dan surat-surat berharga yang segera dapat diuangkan.	$\frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Utang Lancar}} \times 100\%$	%	Rasio
<i>Return on Asset</i> (Y)	Menggambarkan perbandingan antara laba bersih dengan total aset, yang bertujuan untuk mengukur laba bersih yang dihasilkan perusahaan menggunakan modal sendiri pada PT Waskita Karya, Tbk	$\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$	%	Rasio

3.2.2 Teknik Pengumpulan Data

Untuk melengkapi kebutuhan data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data dengan cara metode dokumentasi yang dilakukan untuk mendapatkan data sekunder berupa laporan keuangan yang diperoleh melalui situs resmi PT Waskita Karya, Tbk yaitu investor.waskita.co.id

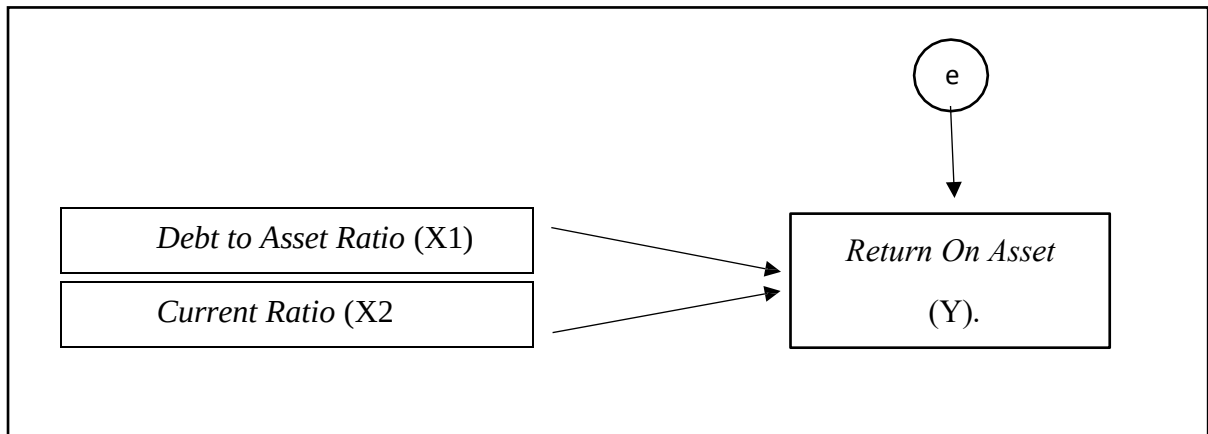
3.2.2.1 Jenis dan Sumber Data

Berdasarkan sifatnya, jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data *times series* atau data deret waktu dimana data yang diperoleh merupakan hasil dari suatu pengamatan rentang periode waktu tertentu. Jenis data ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yaitu data yang berupa angka-angka yang menunjukkan nilai terhadap besaran variabel yang diwakilinya dalam waktu tertentu.

Berdasarkan sumber datanya, data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder merupakan data penelitian yang diperoleh tidak berhubungan langsung memberikan data kepada pengumpul data (Sugiyono, 2022). Data sekunder pada penelitian ini diperoleh dari laporan keuangan PT Waskita Karya, Tbk *periode 2014-2023* melalui situs resmi perusahaan yang bersangkutan yaitu investor.waskita.co.id. Data yang diambil berupa data yang berkaitan dengan semua variabel dalam penelitian ini, yaitu *Debt to Asset Ratio*, *Current Ratio* dan *Return on Asset*.

3.3 Model Penelitian

Model penelitian dalam penelitian ini diambil dari hubungan antara variabel *Debt to Asset Ratio* (X1), *Current Ratio* (X2) dan *Return on Asset* (Y).



Gambar 3. 3
Paradigma Penelitian

3.4 Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Tujuan dilakukannya uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah dalam model variabel regresi, independen dan dependen memiliki distribusi normal atau tidak. Uji normalitas dapat menggunakan uji grafik, chi-square, kolmogorov-smirnov, liliefors, dan shapiro wilk. pada penelitian ini menggunakan uji normalitas shapiro wilk dan kolmogorov-smirnov.

Uji normalitas shapiro wilk merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui sebaran data acak suatu sample kecil. Dalam 2 seminar paper yang dilakukan Shapiro, Wilk tahun 1958 dan Shapiro Wilk, Chen 1968 dipakai simulasi data yang tidak lebih dari 50 sample. Sehingga data sampel yang kurang dari 50 sample ($n < 50$) dapat menggunakan uji shapiro wilk. Dalam pengujian data

dikatakan berdistribusi normal apabila nilai signifikansi lebih dari 0,05 (Sig. > 0,05)

Uji normalitas kolmogorov-smirnov adalah uji yang digunakan untuk mengetahui sebaran data acak dan spesifik pada suatu populasi. Dalam pengujian, data dapat dikatakan berdistribusi normal apabila nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 (Sig. > 0,05).

2. Uji Linearitas

Uji Linieritas digunakan untuk mengetahui bentuk antara variabel bebas dan variabel tergantung (Sugiyono, 2022). Uji Linieritas dilakukan terhadap variabel *quality work of life* dengan variabel keterlibatan kerja. Untuk Mengetahui kedua variabel linier atau tidak, maka digunakan uji linieritas dengan uji F. Kaidahnya dengan melihat p pada tabel linieritas, dimana jika p. 0,05 untuk linierity dan jika $p > 0,05$ untuk *deviation for linearity* maka dikatakan kedua variabel memiliki hubungan yang linear. Pada uji linearitas ini penulis menggunakan SPSS (*Statistical Program and Service* seri 26).

Rumusan Hipotesis :

- a. H_0 : Model regresi berbentuk linear.
 H_a : Model regresi tidak berbentuk linear.
- b. Jika probabilitas (Sig) < 0,05 (alpha) maka H_0 diterima.
 Jika probabilitas (Sig) > 0,05 (alpha) maka H_0 ditolak.
- c. Penjelasan dan kesimpulan, dengan membandingkan nilai probabilitas (Sig) > 0,05 atau sebaliknya maka variabel X linier atau tidak linear.

3. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan untuk mengetahui apakah ada korelasi antar variabel bebas (Independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel bebas (Sugiyono, 2022). Gejala multikolinearitas dapat dilihat dari besarnya *Tolerance* dan *Variance Inflation Factors* (VIF).

Jika nilai *tolerance* rendah maka nilai VIF tinggi. Kriteria VIF adalah sebagai berikut :

- Jika nilai VIF > 10 multikolinearitas
- Jika nilai VIF < 10 tidak terjadi multikolinearitas

4. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varians atau residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain (Sugiyono, 2022). Jika varians dari satu pengamatan ke pengamatan lain sama maka disebut sebagai homokedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang bersifat homokedastisitas (Sugiyono, 2022).

Uji heterokedastisitas dalam penelitian ini menggunakan Park Test. Adapun dasar pengambilan keputusan dalam uji heterokedastisitas dengan menggunakan uji park test adalah sebagai berikut :

1. Jika nilai signifikansi (Sig.) lebih besar dari 0,05, maka kesimpulannya adalah tidak terjadi gejala heterokedastisitas dalam model regresi.
2. Jika nilai signifikansi (Sig.) lebih kecil dari 0,05, maka kesimpulannya adalah terjadi gejala heterokedastisitas dalam model regresi.

5. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linier berganda ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Untuk mengetahui ada tidaknya gejala autokorelasi dapat dilakukan pengujian dengan *Durbin Watson*.

Dalam Uji Durbin Watson atau uji d. Nilai d memiliki batas 0 sampai dengan 4, dan juga memiliki batas bahwa dL dan juga batas atas du.

Tabel 3. 2
Pengambilan Keputusan Autokorelasi

Hipotesis Nol	Keputusan	Jika
Tidak ada autokorelasi positif	Tolak	$0 < d < d_l$
Tidak ada autokorelasi positif	No Decision	$d_l \leq d \leq d_u$
Tidak ada autokorelasi negatif	Tolak	$4 - d_l < d < 4$
Tidak ada autokorelasi negatif	No Decision	$4 - d_u \leq d \leq 4 - d_l$
Tidak ada autokorelasi positif dan negatif	Terima	$d_u < d < 4 - d_u$

3.5 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini diarahkan untuk menjawab rumusan masalah dan menguji hipotesis penelitian apakah variabel bebas (*Debt to Asset Ratio*, *Current Ratio*) ini berpengaruh terhadap variabel terikat (*Return on Asset*). Pada penelitian ini penulis menggunakan SPSS 26 untuk pengolahan data. Berikut adalah analisis yang digunakan dalam penelitian ini :

3.5.1 Analisis Rasio Keuangan

Teknik analisis data dapat dilakukan dengan melihat laporan keuangan perusahaan dari tahun ke tahun dan mengamati pergerakan rasio keuangan yang dimiliki. Untuk mengetahui “Pengaruh *Debt to Asset Ratio* dan *Current Ratio* Terhadap *Return on Asset* pada PT Waskita Karya, Tbk. Maka teknik analisis data yang dilakukan adalah dengan membandingkan laporan data keuangan sepuluh

tahun terakhir, dengan selisih yang akan timbul dapat diketahui perbandingan yang terjadi. Adapun langkah-langkah perhitungan sebagai berikut :

1. *Debt to Asset Ratio*

Untuk menghitung *Debt to Asset Ratio* dapat menggunakan rumus berikut (Kasmir, 2020):

$$\text{Debt to Asset Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

2. *Current Ratio*

Untuk menghitung *Current Ratio* dapat menggunakan rumus berikut (Kasmir, 2020):

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

3. *Return on Asset*

Untuk menghitung *Return on Asset* dapat menggunakan rumus berikut (Kasmir, 2020):

$$\text{Return on Asset} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

3.5.2 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi ganda digunakan oleh peneliti, bila peneliti bermaksud meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor prediktor dimanipulasi (Sugiyono, 2022). Jadi analisis regresi linier berganda dilakukan apabila terdapat minimal dua variabel independen.

Adapun bentuk model analisis regresi berganda dalam penelitian ini sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan :

Y = *Return on Asset*

α = Konstanta

β_1 = Koefisien regresi *Debt to Asset Ratio* (DAR)

β_2 = Koefisien regresi *Current Ratio* (CR)

X_1 = *Debt to Asset Ratio* (DAR)

X_2 = *Current Ratio* (CR)

e = *Standard Error*

3.5.3 Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi merupakan seberapa baik suatu model untuk menjelaskan variasi variabel dependen. Nilai R^2 yang semakin tinggi menjelaskan bahwa semakin cocok variabel independen menjelaskan variabel dependen (Sugiyono, 2022). Semakin kecil nilai R^2 berarti semakin sedikit kemampuan variabel-variabel independen untuk menjelaskan variabel dependen.

$$Kd = (r^2) \times 100\%$$

Keterangan

Kd = Koefisien Determinasi

r = Koefisien korelasi

3.5.4 Uji Hipotesis

1. Uji Kesesuaian Model (Uji F)

Uji kesesuaian model dapat dilakukan melalui uji F di mana digunakan untuk mengetahui apakah model regresi yang ada layak atau tidak (Ferdinand, 2014). Model regresi yang layak dapat menjelaskan bagaimana variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Model regresi dapat dilihat melalui tabel ANOVA. Apabila nilai F hitung (Sig.) lebih kecil dari 0,05, maka dinyatakan model regresi tersebut layak.

Penetapan hipotesis uji F sebagai berikut:

Ho: Debt to Asset Ratio dan Current Ratio tidak terbukti menjadi prediktor dari Return on Asset pada PT Waskita Karya Tbk

Ha: Debt to Asset Ratio dan Current Ratio terbukti menjadi prediktor dari Return on Asset pada PT Waskita Karya Tbk

Tingkat signifikansi (α) ditetapkan sebesar 5% atau 0,05 yang memberikan tingkat kepercayaan sebesar 95% untuk kebenaran dan penarikan kesimpulan dari hasil penelitian. Adapun kriteria keputusan uji F sebagai berikut.

- Tolak H_0 , terima H_a : jika signifikansi $F \leq (\alpha = 5\%)$
- Terima H_0 , tolak H_a : jika signifikansi $F > (\alpha = 5\%)$

Dari kriteria keputusan tersebut, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut.

- 1) Jika nilai signifikansi $\leq 0,05$ atau 5%, maka hipotesis kedua (H_a) diterima. Artinya, *Debt to Asset Ratio* dan *Current Ratio* terbukti menjadi prediktor dari *Return on Asset* pada PT Waskita Karya Tbk.

2) Jika nilai signifikansi $> 0,05$ atau 5%, maka hipotesis pertama (H_0) diterima. Artinya, *Debt to Asset Ratio* dan *Current Ratio* tidak terbukti menjadi prediktor dari *Return on Asset* pada PT Waskita Karya Tbk.

2. Uji Signifikansi Koefisien Regresi (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen (Sugiyono, 2022). Dikatakan secara individual variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen apabila nilai t hitung $> t$ tabel atau nilai signifikansi uji t $< 0,05$. Penetapan hipotesis uji t sebagai berikut.

H_{01} : *Debt to Asset Ratio* tidak berpengaruh terhadap *Return on Asset* pada PT Waskita KaryaTbk.

H_{a1} : *Debt to Asset Ratio* berpengaruh terhadap *Return on Asset* pada PT Waskita KaryaTbk.

H_{02} : *Current Ratio* tidak berpengaruh terhadap *Return on Asset* pada PT Waskita Karya Tbk.

H_{a2} : *Current Ratio* berpengaruh terhadap *Return on Asset* pada PT Waskita Karya Tbk.

Tingkat signifikansi (α) ditetapkan sebesar 5% atau 0,05 yang memberikan tingkat kepercayaan sebesar 95% untuk kebenaran dan penarikan kesimpulan dari hasil penelitian. Adapun kriteria keputusan uji t sebagai berikut.

- Tolak H_0 , terima H_a : jika signifikansi $t \leq (\alpha = 5\%)$
- Terima H_0 , tolak H_a : jika signifikansi $t > (\alpha = 5\%)$

Dari kriteria keputusan tersebut, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut.

- 1) Jika nilai signifikansi t variabel ukuran perusahaan (X_1) $\leq 0,05$ atau 5%, maka Ha_1 diterima. Artinya, *Debt to Asset Ratio* berpengaruh terhadap *Return on Asset* pada PT Waskita Karya Tbk.
- 2) Jika nilai signifikansi t variabel ukuran perusahaan (X_1) $> 0,05$ atau 5%, maka Ho_1 diterima. Artinya, *Debt to Asset Ratio* tidak berpengaruh terhadap *Return on Asset* pada PT Waskita Karya Tbk.
- 3) Jika nilai signifikansi t variabel profitabilitas (X_2) $\leq 0,05$ atau 5%, maka Ha_2 diterima. Artinya, *Current Ratio* berpengaruh terhadap *Return on Asset* pada PT Waskita Karya Tbk.
- 4) Jika nilai signifikansi t variabel profitabilitas (X_2) $> 0,05$ atau 5%, maka Ho_2 diterima. Artinya, *Current Ratio* tidak berpengaruh terhadap *Return on Asset* pada PT Waskita Karya Tbk.

3. Penarikan Kesimpulan

Berdasarkan data tersebut, dapat ditarik kesimpulan apakah hipotesis yang ditetapkan akan diterima atau ditolak. Selain itu, untuk perhitungan alat analisis dalam pembahasan akan menggunakan IBM SPSS versi 26.